

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kambing adalah hewan ternak ruminansia yang banyak dipelihara di Indonesia. Salah satu jenis kambing yang ada di Indonesia yaitu kambing Sapera. Kambing Sapera adalah hasil persilangan antara kambing Saanen dan kambing Peranakan Etawa (PE). Persilangan antara kambing saanen dan kambing peranakan etawa akan menghasilkan anak kambing atau cempe dengan jenis Sapera. Cempe adalah anak kambing yang baru lahir sampai mengalami proses penyapihan, proses penyapihan pada cempe dilakukan saat kambing berusia 2,5-3 bulan. Penyapihan cempe dilakukan ketika cempe mulai belajar makan hijauan dan konsentrat tanpa pemberian susu dari induknya.

Pakan ternak adalah salah satu faktor yang sangat penting dalam bidang peternakan. Biaya pakan yang dikeluarkan untuk suatu usaha peternakan adalah 60-70% dari total biaya produksi (Indrayani dan Jellyward, 2015). Pakan ternak yang diberikan pada ternak ruminansia umumnya adalah pakan hijauan. Pakan hijauan adalah bahan pakan yang memiliki kandungan serat kasar tinggi, seperti rumput lapangan, rumput gajah, leguminosa, tebon jagung, jerami padi, dll.

Seiring dengan berjalannya waktu, lahan pertanian yang semakin sempit menyebabkan ketersediaan pakan hijauan semakin terbatas. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan pemberian pakan alternatif berupa konsentrat. Konsentrat adalah pakan alternatif yang memiliki kandungan protein tinggi dan kandungan serat kasar yang rendah. Selain digunakan sebagai pakan alternatif konsentrat juga berfungsi sebagai pakan pelengkap, karena memiliki kandungan nutrisi yang lebih lengkap dari hijauan.

Pemberian pakan konsentrat yang diberikan pada cempe lepas sapih diharapkan dapat meningkatkan produktivitas pada ternak, karena konsentrat berfungsi sebagai sumber protein dan sumber energi, serta konsentrat memiliki kandungan serat kasar yang rendah. Hal tersebut dapat mempengaruhi tingkat produktivitas cempe lepas sapih dalam meningkatkan pertambahan bobot badan harian (PBBH).

Berdasarkan uraian diatas maka perlu dilakukan pengamatan mengenai Efektivitas pemberian pakan konsentrat terhadap penambahan bobot badan harian (PBBH) cembe jantan Sapera lepas sapih.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan bagaimana efektivitas pemberian pakan konsentrat terhadap penambahan bobot badan harian (PBBH) cembe jantan Sapera lepas sapih?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hasil efektivitas pemberian pakan konsentrat terhadap penambahan bobot badan harian (PBBH) cembe jantan Sapera lepas sapih.

1.4 Manfaat

Memberikan informasi bagi pembaca khususnya pada para peternak mengenai efektivitas pemberian pakan konsentrat terhadap penambahan bobot badan harian (PBBH) cembe jantan Sapera lepas sapih.